

## **Implementasi Socratic Play-Based Inquiry untuk Meningkatkan Kreativitas dan Partisipasi Pembelajaran Guru Lintas Mata Pelajaran di MA Darut Taqwa Semarang**

**Ririn Ambarini<sup>1</sup>, Hadi Riwayat Utami<sup>2</sup>, Dian Ayu Zahraini<sup>3</sup>, Nur Hidayat<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas PGRI Semarang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ririn Ambarini

**E-mail:** [ririnambarini@upgris.ac.id](mailto:ririnambarini@upgris.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru di MA Darut Taqwa Semarang melalui pelatihan dan pendampingan penerapan metode Socratic Play-Based Inquiry (SPI). Permasalahan utama yang dihadapi madrasah adalah rendahnya kreativitas guru dalam merancang pembelajaran inovatif serta minimnya partisipasi siswa selama proses belajar. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu analisis kebutuhan, pelatihan konsep SPI, pendampingan implementasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman guru mengenai prinsip SPI, kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis dialog dan permainan edukatif, serta peningkatan partisipasi dan interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru mampu mengadaptasi SPI ke berbagai mata pelajaran dengan memanfaatkan media low-cost yang mudah diterapkan. Temuan ini menegaskan bahwa SPI merupakan pendekatan yang efektif, fleksibel, dan relevan untuk mendorong pembelajaran aktif di madrasah. Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi model berkelanjutan dalam pengembangan profesional guru dan inovasi pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam.*

**Kata kunci** - Socratic Play-Based Inquiry, kreativitas guru, pembelajaran aktif, partisipasi siswa, pengabdian masyarakat

### **Abstract**

*This community service program aims to enhance the pedagogical competence of teachers at MA Darut Taqwa Semarang through training and mentoring in the implementation of the Socratic Play-Based Inquiry (SPI) method. The main issues identified in the school include limited teacher creativity in designing innovative learning strategies and low student participation in classroom activities. The program was carried out through four stages: needs analysis, SPI conceptual training, classroom implementation mentoring, and evaluation. The results indicate a significant increase in teachers' understanding of SPI principles, their ability to develop learning materials that integrate dialogic questioning and educational play, and improved student participation and interaction during lessons. Teachers successfully adapted SPI across various subjects using low-cost and easy-to-apply learning media. These findings demonstrate that SPI is an effective, flexible, and contextually relevant approach for promoting active learning in madrasah settings. This program is expected to serve as a sustainable model for professional development and learning innovation in Islamic educational institutions.*

**Keywords** - Socratic Play-Based Inquiry, teacher creativity, active learning, student engagement, community service

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah merupakan salah satu agenda penting dalam upaya penguatan mutu pendidikan nasional. Di banyak satuan pendidikan, termasuk di MA Darut Taqwa Semarang, proses pembelajaran masih didominasi pendekatan ceramah dan berpusat pada guru (Alfianto & Ambarini, 2020; Dwi et al., 2024; Ma & Ambarini, 2023; Putri & Ambarini, 2025). Pola ini menyebabkan rendahnya partisipasi siswa, minimnya ruang eksplorasi, serta belum optimalnya pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Selain itu, guru lintas mata pelajaran sering menghadapi tantangan dalam merancang pembelajaran kreatif yang relevan, terukur, dan mudah diterapkan secara berkelanjutan. Keterbatasan ketersediaan perangkat pembelajaran yang inovatif dan rendahnya kesempatan pelatihan pedagogis turut memperkuat masalah tersebut.

Sejalan dengan temuan tersebut, berbagai penelitian dan program pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran berorientasi dialog dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong munculnya kreativitas pedagogis guru. Metode *Socratic inquiry* telah banyak digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif, sementara *play-based learning* terbukti efektif menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendekatan permainan edukatif berbiaya rendah dapat meningkatkan keterlibatan siswa pada mata pelajaran seperti matematika, IPA, dan Bahasa (Ambarini, 2012; Ambarini & Sumardiyani, 2018; Listianingsih et al., 2023; Utami et al., 2022). Namun demikian, integrasi antara pendekatan *Socratic* dan *play-based learning* dalam satu model pembelajaran yang mudah diterapkan oleh guru lintas mata pelajaran masih jarang dilakukan, khususnya di lingkungan madrasah aliyah.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan dan pelatihan yang tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga menyediakan contoh praktik konkret, perangkat siap pakai, serta strategi implementasi yang sesuai dengan konteks kelas di MA Darut Taqwa Semarang. Program pelatihan *Socratic Play-Based Inquiry* (SPI) dikembangkan sebagai solusi inovatif yang menggabungkan kekuatan dialog socratic, permainan edukatif, dan aktivitas kolaboratif untuk meningkatkan kreativitas serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Ambarini, Indrariansi, et al., 2018, 2019; Suciati & Ambarini, 2018; Zahraini et al., 2025). Pendekatan ini dirancang agar mudah diadaptasi oleh guru dari berbagai mata pelajaran, bahkan dengan sumber daya kelas yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dan prinsip *Socratic Play-Based Inquiry*; (2) memperkuat kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan skenario pembelajaran berbasis SPI; serta (3) mendukung terbentuknya budaya pembelajaran aktif, kreatif, dan berorientasi dialog di MA Darut Taqwa Semarang.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MA Darut Taqwa Semarang dengan melibatkan guru dari berbagai mata pelajaran (Ambarini, Indrariansi, et al., 2018, 2019; Suciati & Ambarini, 2018; Zahraini et al., 2025). Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *participatory community engagement*, yaitu model pemberdayaan yang menempatkan guru sebagai mitra aktif dalam proses pelatihan, praktik, refleksi, dan evaluasi. Secara umum, kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan utama: (1) analisis kebutuhan, (2) pelatihan konsep dan praktik, (3) pendampingan implementasi, dan (4) evaluasi serta refleksi hasil.

### 1. Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

Tahap awal dilakukan untuk memahami permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru serta mengidentifikasi kompetensi pedagogis yang perlu diperkuat. Kegiatan ini mencakup:

- wawancara informal dengan kepala madrasah dan guru,
- observasi proses pembelajaran pada beberapa kelas,

- identifikasi tantangan terkait kreativitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar penyusunan materi pelatihan *Socratic Play-Based Inquiry* (SPI) yang sesuai dengan konteks madrasah.



Gambar 1.  
MOU

## 2. Pelatihan Konsep dan Praktik SPI

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dalam bentuk *workshop* yang berfokus pada pemahaman konsep dan praktik model SPI. Kegiatan mencakup:

- pengenalan prinsip Socratic inquiry dan dialog berorientasi pertanyaan;
- eksplorasi play-based learning sebagai strategi penciptaan pembelajaran interaktif;
- demonstrasi langsung penggunaan media berbiaya rendah (kartu permainan, teka-teki, simulasi, diskusi kelompok);
- praktik penyusunan skenario pembelajaran berbasis SPI oleh peserta.

Pada tahap ini peserta diberikan lembar kerja, template RPP, dan contoh aktivitas SPI agar proses adaptasi lebih mudah.

## 3. Pendampingan Implementasi di Kelas

Setelah sesi pelatihan, guru melakukan implementasi SPI pada mata pelajaran masing-masing. Tim pengabdian mendampingi melalui:

- observasi pelaksanaan pembelajaran,
- sesi umpan balik (*feedback session*) untuk penguatan praktik,
- diskusi pemecahan masalah terkait hambatan teknis dan pedagogis selama penerapan.

Pendampingan dilakukan secara fleksibel agar guru dapat menyesuaikan model SPI dengan kondisi kelasnya.

## 4. Evaluasi dan Refleksi Hasil

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan tingkat keberhasilan implementasi. Metode evaluasi mencakup:

- kuesioner persepsi guru mengenai kemudahan dan manfaat SPI;
- analisis kualitas perangkat pembelajaran yang dihasilkan guru;
- refleksi bersama mengenai peningkatan kreativitas, keterlibatan siswa, dan tantangan lanjutan.

Hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan rekomendasi pengembangan lebih lanjut bagi madrasah dan untuk perbaikan model pelatihan pada kegiatan serupa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan *Socratic Play-Based Inquiry* (SPI) di MA Darut Taqwa Semarang telah menghasilkan beberapa capaian penting. Hasil tersebut mencakup peningkatan pemahaman guru, peningkatan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta perubahan positif dalam implementasi SPI saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 2.  
Pelatihan CLIL-SPI

#### 1. Peningkatan Pemahaman Guru terhadap Konsep SPI

Pelatihan SPI dimulai dengan sesi penguatan konsep mengenai *Socratic inquiry, play-based learning*, dan integrasi keduanya dalam skenario pembelajaran interaktif. Sebelum pelatihan, banyak guru belum mengenal dasar-dasar metode ini atau belum memahami cara mengaplikasikannya dalam kelas (Ambarini et al., 2021b, 2021a, 2023, 2025). Setelah sesi pelatihan berlangsung, pemahaman guru terhadap aspek-aspek utama SPI meningkat secara signifikan. Tingkat pemahaman guru sebelum dan sesudah pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Peningkatan Pemahaman Guru Sebelum dan Sesudah Pelatihan SPI

Aspek Pemahaman	Sebelum Pelatihan (Skor 1–5)	Sesudah Pelatihan (Skor 1–5)	Peningkatan
Prinsip Socratic Inquiry	2.4	4.3	+1.9
Play-Based Learning	2.2	4.5	+2.3
Integrasi SPI ke RPP	2.0	4.1	+2.1
Teknik Bertanya Reflektif	2.3	4.4	+2.1

Tabel 1 menunjukkan peningkatan mencolok pada seluruh aspek pemahaman. Guru yang sebelumnya hanya mengenal bentuk pembelajaran konvensional mulai memahami bagaimana pertanyaan socratic dan aktivitas permainan dapat dipadukan dalam satu desain pembelajaran. Aspek *play-based learning* mengalami peningkatan tertinggi, menandakan tingginya minat guru terhadap kegiatan bermain edukatif yang mudah diterapkan di kelas.

#### 2. Peningkatan Kemampuan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran SPI

Setelah memahami konsep SPI, guru diminta menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD berbasis SPI (Ambarini, Setyaji, & Suneki, 2018; Ambarini, Setyaji, & Zahraini, 2018; Ambarini, Setyaji, et al., 2019). Proses ini dilakukan secara bertahap melalui latihan penyusunan skenario pertanyaan socratic dan permainan edukatif. Hasil analisis perangkat

pembelajaran menunjukkan peningkatan kreativitas dan ketepatan integrasi SPI dalam desain pembelajaran.



**Gambar 3.**  
Implementasi di kelas

Ringkasan penilaian kualitas perangkat pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.**

Penilaian Kualitas Perangkat Pembelajaran Guru

Komponen yang Dinilai	Rata-rata Skor (1-5)
Kejelasan tujuan pembelajaran	4.5
Kesesuaian sintaks SPI	4.2
Kreativitas aktivitas permainan	4.1
Kesesuaian pertanyaan socratic	4.3
Kelayakan media belajar	4.0
Keterukuran penilaian	4.4

Tabel 2 memperlihatkan bahwa guru dapat menghasilkan perangkat pembelajaran berkualitas baik. Aspek kejelasan tujuan, pertanyaan socratic, dan keterukuran penilaian memperoleh skor tinggi. Ini menunjukkan bahwa guru mampu menyusun perangkat pembelajaran yang tidak hanya kreatif tetapi juga sistematis dan terukur (Artaninda et al., 2025; Hasanah et al., 2023; Indriyani & Ambarini, 2023; Ka & Ambarini, 2022). Kelayakan media menjadi aspek yang relatif lebih rendah, menunjukkan bahwa guru masih memerlukan contoh lebih banyak untuk memanfaatkan media low-cost secara optimal.

### 3. Hasil Implementasi SPI di Kelas

Implementasi SPI dilakukan oleh guru dari berbagai mata pelajaran. Pada tahap ini, guru mengaplikasikan pertanyaan-pertanyaan socratic dan permainan edukatif dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk menilai perubahan pada partisipasi siswa, kreativitas guru, dan dinamika interaksi di kelas.



**Gambar 4.**  
Pelatihan para guru mapel

Hasil observasi implementasi SPI ditampilkan pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
Hasil Observasi Implementasi SPI di Kelas

Aspek Pengamatan	Sebelum SPI	Setelah SPI	Keterangan
Partisipasi siswa	55%	83%	Kelas lebih hidup dan dialogis
Frekuensi pertanyaan siswa	Rendah	Tinggi	Siswa lebih aktif bertanya
Kreativitas guru dalam variasi aktivitas	Sedang	Tinggi	Aktivitas permainan memicu kreativitas
Penggunaan media low-cost	Minim	Konsisten digunakan	Media sederhana efektif
Interaksi kolaboratif siswa	Sedang	Tinggi	Diskusi kelompok meningkat

Tabel 3 menunjukkan bahwa SPI berdampak langsung pada peningkatan kualitas interaksi di kelas. Partisipasi siswa melonjak dari 55% menjadi 83%, menandakan bahwa kegiatan berbasis permainan dan dialog berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif (Lomeli, 2020; Mukhamedov, 2023; Titus, 2021). Siswa juga jauh lebih aktif mengajukan pertanyaan, yang merupakan indikator meningkatnya rasa ingin tahu dan keberanian berargumentasi (Laveresa et al., 2024; Nabila & Ambarini, 2024; Prayogo et al., 2021; Rahmawati & Ambarini, 2023; Santoso et al., 2025). Kreativitas guru dalam merancang aktivitas meningkat, sejalan dengan penggunaan media low-cost yang konsisten. Ini menunjukkan bahwa SPI mudah diadaptasi meskipun dengan keterbatasan fasilitas.

## B. Pembahasan

Hasil kegiatan tersebut sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan *Socratic inquiry* dan *play-based learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta kreativitas pembelajaran (Stevani & Ambarini, 2023). Integrasi keduanya dalam model SPI terbukti efektif di lingkungan madrasah yang memiliki keterbatasan sumber daya namun membutuhkan metode pembelajaran yang inovatif.

### 1. Efektivitas SPI dalam meningkatkan keterlibatan siswa

Peningkatan partisipasi siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pertanyaan dan permainan menumbuhkan rasa percaya diri dan keterlibatan aktif.

### 2. Pengaruh SPI terhadap kreativitas pedagogis guru

Pelatihan dan pendampingan berhasil memperkaya strategi mengajar guru, terutama dalam menyusun aktivitas bermain edukatif yang bermakna.

3. Tantangan implementasi

Kesulitan dalam merumuskan pertanyaan socratic dan keterbatasan waktu pembelajaran menjadi tantangan utama. Namun, sesi umpan balik membantu guru menemukan solusi yang sesuai konteks.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan *Socratic Play-Based Inquiry* (SPI) di MA Darut Taqwa Semarang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan madrasah (Azka & Ambarini, 2023; Firdausy et al., 2025; Maldy et al., 2025; Nurhartanti & Ambarini, 2024). Pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dasar SPI, termasuk prinsip dialog socratic, teknik bertanya reflektif, serta penerapan *play-based learning* dalam konteks pembelajaran lintas mata pelajaran. Peningkatan pemahaman ini berlanjut pada kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang lebih kreatif, terstruktur, dan sesuai dengan sintaks SPI, sehingga mendukung pencapaian tujuan kegiatan untuk memperkuat kompetensi pedagogis guru (Ambarini, 2017a, 2017b). Melalui proses pendampingan dan implementasi di kelas, guru juga menunjukkan perkembangan signifikan dalam mengadaptasi metode SPI ke dalam praktik pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya keterlibatan siswa, bertambahnya variasi aktivitas pembelajaran, dan munculnya dinamika kelas yang lebih interaktif serta dialogis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa SPI merupakan pendekatan yang relevan, fleksibel, dan mudah diterapkan dalam pembelajaran di madrasah, bahkan dengan ketersediaan sumber daya yang terbatas (Amellia et al., 2023; Dewi et al., 2024; Hamidah et al., 2022; Hidayat et al., 2022). Model ini tidak hanya mampu meningkatkan kreativitas guru, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan kemampuan berpikir kritis siswa. Keberhasilan pengabdian ini menunjukkan pentingnya program pelatihan yang memberikan contoh praktik nyata dan pendampingan berkelanjutan agar guru dapat mengimplementasikan inovasi pembelajaran secara efektif (Kumala et al., 2021; Kusumaningrum et al., 2022; Mustikawati et al., 2022). Ke depan, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan dengan cakupan peserta yang lebih luas, durasi pendampingan yang lebih panjang, serta pengembangan modul lanjutan yang dapat memperkaya kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran inovatif berbasis SPI (Mutiara et al., 2022; Prashanty et al., 2021; Ramayani et al., 2022; Sari & Ambarini, 2021; Utami et al., 2024). Pendekatan kolaboratif antara dosen, guru, dan pihak madrasah perlu terus diperkuat untuk menjamin keberlanjutan dan perluasan dampak kegiatan pengabdian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian dan penulisan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Madrasah Aliyah Darut Taqwa Semarang atas kerjasama, keterbukaan, dan partisipasi aktif seluruh guru dan pimpinan madrasah dalam setiap tahapan kegiatan. Dukungan dari kedua pihak tersebut sangat berperan dalam keberhasilan program serta terselesaikannya artikel pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfianto, C. N., & Ambarini, R. (2020). The implementation of Word Cookies apps to improve vocabulary mastery of students at Semarang 2: Literature review. *Edelweiss: Journal Of*

- Innovation In Educational Research*, 1(3), 1–8.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62462/edelweiss.v1i3.9>
- Ambarini, R. (2012). Strategies for enhancing kindergarten students' English skills through learning in real-life contexts. *Eternal: English Teaching Journal*, 3(2), 57–70.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/eternal.v3i2.2244>
- Ambarini, R. (2017a). *Character building and creativity in early childhood through Total Physical Response warm-up game*. 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.9740>
- Ambarini, R. (2017b). Integrasi Pendidikan Karakter - Religius dan Pembelajaran Tematik dalam Pengajaran. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya (Lensa)*, 7(2), 150–166.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/view/2630>
- Ambarini, R., Faridi, A., Sukarno, S., & Yuliasri, I. (2021a). Investigating How and What Prospective Teachers Learn Through Tadaluring Microteaching Learning Model ( TMLM ). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 574 Proceedings of the 6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET 2020) Investigating*, 574(Iset 2020), 669–672.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.211125.126>
- Ambarini, R., Faridi, A., Sukarno, S., & Yuliasri, I. (2021b). The Effectiveness of TMLM on Student Teachers ' Personality and Social Competence measured with Teacher Competency Assessment in the COVID-19 Pandemic Era. *Educational Studies: Conference Series, Vol. 1 No. 1, 2021 The*, 51–59. [https://doi.org/https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/117513993/652-libre.pdf?1723947414=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DThe\\_effectiveness\\_of\\_TMLM\\_on\\_Student\\_Tea.pdf&Expires=1764410163&Signature=KyqfeGvI9090UPQLi6sizcvwHg15Us1Y5kDyabQ1K0XhoLojbBIO3t11TvRQ4GnKim2RBAvm~j9crmvf-8RGXvR1LPbukSizakkkItACEbksKHUkE3Q7Va~ruQI4~Gw-ioFQliQEFvaXwb7DtcBE-ESTzbuGCU3zRfakHbeoPupOmcCZokfM1uvMCQNeOfwKGBshejL0rrMozozLXEougXo1mOVlo4M01CIC9paUvOXXUqkGuc2Bai8rmkgc50Z7OR~OB33CsKC7iK~Mfo11Y6D3Rn64~a7SSVWkK0tz6rIOe](https://doi.org/https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/117513993/652-libre.pdf?1723947414=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DThe_effectiveness_of_TMLM_on_Student_Tea.pdf&Expires=1764410163&Signature=KyqfeGvI9090UPQLi6sizcvwHg15Us1Y5kDyabQ1K0XhoLojbBIO3t11TvRQ4GnKim2RBAvm~j9crmvf-8RGXvR1LPbukSizakkkItACEbksKHUkE3Q7Va~ruQI4~Gw-ioFQliQEFvaXwb7DtcBE-ESTzbuGCU3zRfakHbeoPupOmcCZokfM1uvMCQNeOfwKGBshejL0rrMozozLXEougXo1mOVlo4M01CIC9paUvOXXUqkGuc2Bai8rmkgc50Z7OR~OB33CsKC7iK~Mfo11Y6D3Rn64~a7SSVWkK0tz6rIOe)
- Ambarini, R., Faridi, A., Sukarno, S., & Yuliasri, I. (2023). Tadaluring Microteaching Learning Model : A Practical and Applicable Key to Improve Teacher Students ' Qualified Teaching Achievements To cite this article : teaching achievements . *International Journal of Research in Education and Science ( IJRES )*, Tad. *International Journal of Research in Education and Science*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46328/ijres.3102>
- Ambarini, R., Hidayat, N., Utami, H. R., & Zahraini, D. A. (2025). Teaching English Through Islamic Values and Technology : Evaluating Toy Theater ' s Impact in Islamic Education. *Journal of English Teaching and Linguistic Issues (JETLI)*, 4(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58194/jetli.v4i1.1950>
- Ambarini, R., Indrariansi, E. A., & Zahraini, A. D. (2018). Antisipasi Pencegahan Bullying Sedini Mungkin : Program Anti Bullying Terintegrasi untuk Anak Usia Dini. *Journal of Dedicators Community*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jdc.v2i2.587>
- Ambarini, R., Indrariansi, E. A., Zahraini, A. D., & Kunci, K. (2019). Pembelajaran Bilingual English for Health Berbasis Bahasa Ibu Bagi Guru PAUD Kota Semarang. *Journal of Dedicators Community*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jdc.v3i2.835>
- Ambarini, R., Setyaji, A., & Suneki, S. (2018). Teaching Mathematics Bilingually for Kindergarten Students with Teaching Aids Based on Local Wisdom. *English Language Teaching*, 11(3).  
<https://doi.org/10.5539/elt.v11n3p8>
- Ambarini, R., Setyaji, A., & Zahraini, D. A. (2018). Interactive Media in English for Math at Kindergarten: Supporting Learning, Language and Literacy with ICT. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 4, 227–241. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24093/awej/call4.18>
- Ambarini, R., Setyaji, A., & Zahraini, D. A. (2019). English for Math-Learning Model Based on Local

- Wisdom with Constructivism Approach for Kindergarten Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 287 1st International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE 2018) English*, 287, 63–68.
- Ambarini, R., & Sumardiyani, L. (2018). PACA ( Predicting And Confirming Activity ) Reading Strategies to Promote Students ' Teaching Strategy in TEFL 1 Class. *Celt: A Journal of Culture, English Language Teaching & Literature*, 18(1), 2–4. <https://doi.org/https://journal.unika.ac.id/index.php/celt/article/view/893>
- Amellia, R., Ambarini, R., & Lestari, S. (2023). The Effectiveness of Self-Assessment through Recount Texts. *Eternal Conference*, 3(1), 56–66.
- Artaninda, P. S., Setyaji, A., & Ambarini, R. (2025). Integrating the ' Snakes and Ladders ' Board Game with Collaborative Learning to Enhance Young Learners ' Vocabulary. *English Learning Innovation (Englie)*, 6(1), 124–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/englie.v6i1.39372>
- Azka, N. M., & Ambarini, R. (2023). Enhancing students' speaking ability through self-talk strategy (STS). *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(5), 1589–1600. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2140>
- Dewi, F., Setyaji, A., & Ambarini, R. (2024). Students' Critical Thinking Using Debate. *Linguamedia Journal*, 5(1).
- Dwi, S., Setyaningrum, H., & Ambarini, R. (2024). The Use of Mondly Applications as a Media to Increase Vocabulary and Grammar of The Seventh Grade Student at Semarang. *Edelweiss: Journal of Current Innovation in Educational Research*, 02(0), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.62462/edelweiss.v2i2.22>
- Firdausy, S. E., Ambarini, R., & Lestari, S. (2025). Correlation between Students ' Motivation and Listening Ability by Using American English Podcasts on Spotify for XI Grade Students of SMA Negeri 2 Mranggen in the Academic Year 2024 / 2025. *English Education and Literature Journal*, 5(01), 163–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.53863/e-jou.v5i01.1493>
- Hamidah, Y. N., Budiman, T. C. S., & Ambarini, R. (2022). The Effectiveness of Popular Songs to Improve Students' Vocabulary. *Undergraduate Conference on Applied Linguistics, Linguistics, and Literature*, 2(1), 187–201.
- Hasanah, A. U., Ambarini, R., & Shiang, G. Y. (2023). An analysis of learning activities for problem-based learning in the procedure text lesson plan. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 503–513. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.192>
- Hidayat, N., Sumardiyani, L., Ambarini, R., & Zahraini, D. A. (2022). Microteaching English for Health in Bilingual Learning. *Undergraduate Conference on Applied Linguistics, Linguistics, and Literature*, 2(1), 505–514.
- Indriyani, M., & Ambarini, R. (2023). Developing Students ' Reading Comprehension Using Inquiry Method. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cendekia.v3i4.2032>
- Ka, A. B. P., & Ambarini, R. (2022). Code Switching and Its Implications for Teaching in the English Language in Math Lessons by Early Childhood Education Teachers. *ICESRE 5th International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE) Volume 2022*, 2022(1), 47–61. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12428>
- Kumala, P. A., Nur'aini, S., & Ambarini, R. (2021). The analysis of figurative language on Speak Your Mind album. *Eternal Conference*, 1(1), 389–403.
- Kusumaningrum, M., Sumardiyani, L., & Ambarini, R. (2022). An analysis of students' perception using kahoot game in vocabulary classroom. *Undergraduate Conference on Applied Linguistics, Linguistics, and Literature*, 2(1), 318–324.
- Laveresa, B., Prabowo, A., & Ambarini, R. (2024). The Improving Student's Vocabulary through Rewriting English Song Lyric "The Shawn Mendes Foundation Playlist." *Lingua Franca: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 36–48. [https://doi.org/https://doi.org/10.37680/lingua\\_franca.v3i1.2581](https://doi.org/https://doi.org/10.37680/lingua_franca.v3i1.2581)

- valuable
- Listianingsih, W., Setyaji, A., & Ambarini, R. (2023). The Effect of Padlet in Collaborative Learning of “ Kurikulum Merdeka ” to Improve Students ’ Writing Ability in Recount Text. *Eternal: English Teaching Journal*, 14(2), 126–145. <https://doi.org/https://journal.upgris.ac.id/index.php/eternal/article/view/eternal.v14i2.14961>
- Lomelí, K. (2020). *Cultural competence in teaching immigrant-origin youth: the ethic of cariño*. search.proquest.com. <https://search.proquest.com/openview/88f01eafcaa0caeadcd2a59b6346699b/1?pq-origsite=gscholar&cbl=44156>
- Ma, S., & Ambarini, R. (2023). Error analysis on students’ writing task of personal letters. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v1i2.53>
- Maldy, E. O., Sodiq, J., & Ambarini, R. (2025). Shadowing Technique to Improve the Students ’ Pronunciation Ability in Narrative Text. *Eternal: English Teaching Journal*, 16(1), 103–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/eternal.v16i1.1122>
- Mukhamedov, A. H. (2023). Approaches to teaching critical thinking to English language learners. In *Materiallari To Plami*. researchgate.net. [https://www.researchgate.net/profile/Baxtiyor-Muhammadiyah/publication/371685717\\_Pedagog\\_makola\\_tuplami\\_110-114\\_bet/links/648ffabab9ed6874a5becc8b/Pedagog-makola-tuplami-110-114-bet.pdf#page=33](https://www.researchgate.net/profile/Baxtiyor-Muhammadiyah/publication/371685717_Pedagog_makola_tuplami_110-114_bet/links/648ffabab9ed6874a5becc8b/Pedagog-makola-tuplami-110-114-bet.pdf#page=33)
- Mustikawati, R. N., Ambarini, R., & Hidayat, N. (2022). The Women’s Struggles in Breaking Gender Inequality in Enola Holmes Movie. *Undergraduate Conference on Applied Linguistics, Linguistics, and Literature*, 2(1), 146–157.
- Mutiara, D., Egar, N., & Ambarini, R. (2022). Six Journalist Question Strategy. *Undergraduate Conference on Applied Linguistics, Linguistics, and Literature*, 2(1), 116–125.
- Nabila, A. L. A. R., & Ambarini, R. (2024). The Effectiveness of Scientific Approach in Teaching Procedure Text Using Video to Improve Speaking Skill for Grade 9 Students of SMPN 32 Semarang. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i3.575>
- Nurhartanti, R. A., & Ambarini, R. (2024). Promoting Discovery Learning to Boost the Students ’ English Writing in Vocational Schools strategies used in schools . Additionally , Mattarima & Rahim ( 2011 ) stated that the communicative language skills , raise awareness of the importance of english. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 1637–1653. <https://doi.org/https://doi.org/10.51276/edu.v5i3.1074>
- Prashanty, A. D., Hidayat, N., & Ambarini, R. (2021). Character Education in the Dead Poets Society Film. *Undergraduate Conference on Applied Linguistics, Linguistics, and Literature*, 1(1), 112–121.
- Prayogo, G., Ambarini, R., & Sukmaningrum, R. (2021). The comparison of cultural values analysis of Joker Movie and Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak movie and its contribution in Cross-Cultural Understanding teaching. *LINC-ED: Linguistics and Education Journal*, 1(1), 1–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/lej.v1i1.9398>
- Putri, S. K., & Ambarini, R. (2025). Enhancing Vocabulary Acquisition with Fairy Tale Audio in English Lesson at SMAN 1 Mayong Jepara. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 3286–3292. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/y6jz2n36>
- Rahmawati, L. F., & Ambarini, R. (2023). The correlation between vocabulary mastery and grammar mastery to reading comprehension of students of SMPN 1 Karangawen. *Metta Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 2149–2156. <https://melatijournal.com/index.php/Metta/en/article/view/490>
- Ramayani, Y. K., Ambarini, R., & Suwarti, T. S. (2022). An analysis of students’ speaking anxiety in English classroom. *Proceeding Of English Teaching, Literature And Linguistics (Eternal) Conference*, 2(1), 455–469.
- Santoso, L. A., Ambarini, R., & Widiyanto, M. W. (2025). Enhancing vocabulary and academic

- achievement through group learning. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 8, 283–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/leea.v8i3.15429>
- Sari, F. R., & Ambarini, R. (2021). An Analysis of Illocutionary Acts Found in Joe Biden's Victory Speech. *Undergraduate Conference on Applied Linguistics, Linguistics, and Literature*, 1(1), 207–221.
- Stevani, A. M., & Ambarini, R. (2023). Enhancing Students' Reading Comprehension Using Let's Read Application In Visualization Strategy. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cendekia.v3i4.1673>
- Suciati, S., & Ambarini, R. (2018). A Rhetorical Analysis of Selected Speeches of Indonesian Woman Politicians: Pre-Electoral Strategies. *Advanced Science Letters*, 24(6), 4541–4545. <https://doi.org/https://doi.org/10.1166/asl.2018.11650>
- Titus, M. I. (2021). Assessment of the Impact of Music on Human Brain. In *Erudite Journal of Music and Performing Arts*. [globalacademicstar.com. https://www.globalacademicstar.com/download/article/assessment-of-the-impact-of-music-on-human-brain.pdf](https://www.globalacademicstar.com/download/article/assessment-of-the-impact-of-music-on-human-brain.pdf)
- Utami, H. R., Sumardiyani, L., Zahraini, D. A., & Ambarini, R. (2022). Exploring the benefits of interactive apps in bilingual physical education: A quantitative analysis. *Journal of English Education Literature and Linguistics*, 47–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/jeell.v7i1.3003>
- Utami, H. R., Sumardiyani, L., Zahrani, D. A., & Ambarini, R. (2024). Bridging Physical Education and English Learning. *TEYLIN*, 5(1), 160–169.
- Zahraini, D. A., Utami, H. R., Ambarini, R., & Arif, M. (2025). Pelatihan Guru dan Pengembangan Modul Bilingual Berbasis Teknologi untuk Pembelajaran PJOK di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1383–1393. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i4.2452>